



PEMANFAATAN RIPOD SEBAGAI SUMBER INFORMASI MASYARAKAT MENGENAI PANDANGAN EKONOMI ISLAM TERHADAP PINJOL

**Diana Prasti Artati¹, Virra Septiani Suherman², Bunga Fatmawati Mulya Nugraha³,
Ani Nur Aeni⁴ Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia**
dianaartati@upi.edu, virra@upi.edu, bungafat@upi.edu, aninuraeni@upi.edu

Abstrak

Pinjaman online dalam beberapa tahun ini semakin marak di tengah maraknya dunia teknologi dalam kehidupan masyarakat sehingga penyebarannya semakin meluas dan menyentuh masyarakat yang tergiur dengan pinjaman cepat tanpa mengetahui resiko besar setelahnya. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengeksplorasi Pemanfaatan RiPod (Ruang Informasi Podcast) Sebagai Sumber Informasi Masyarakat Mengenai Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Pinjol. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah Design and Development (D&D) atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan desain dan pengembangan. Dalam proses pengambilan data digunakan metode kuisioner melalui google formulir. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 33 orang berdasar pada data yang diperoleh dari respon ahli yakni dosen, mahasiswa, dan masyarakat umum. Penggunaan Metode kualitatif yang lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti pada substansi makna dari fenomena yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan RiPod sebagai sumber informasi memiliki efektivitas sebesar 90% untuk meningkatkan pengetahuan baru serta memiliki daya tarik lebih karena akses yang mudah dijangkau oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun. Penelitian ini berkontribusi terhadap upaya mengedukasi masyarakat terkait pinjaman online di masyarakat yang semakin marak.

Kata Kunci : RiPod, Podcast, Ekonomi Islam, Pinjaman Online

PENDAHULUAN

Dalam agama Islam segala sesuatu mencakup kehidupan telah diatur berdasarkan kitab Al-Qur'an dan As-sunah. Dalam agama Islam ada aturan tentang hubungan manusia dengan sesamanya, hal itu disebut dengan muamalah. Dalam muamalah tentu mengatur banyak hal, salah satunya berkaitan dengan pinjam-meminjam.¹ Pinjam-meminjam merupakan aktivitas manusia dalam mencukupi kebutuhan hidupnya, manfaat pinjam-meminjam yaitu untuk tolong menolong dalam hal kebijakan. Dimana kita sebagai umat muslim yang baik, disarankan untuk saling membantu dalam hal kebermanfaatan dan kebajikan.²

¹ Widjaja, G. (2022). PEMAHAMAN KONSUMEN TENTANG PINJAMAN ONLINE (PINJOL) DI JAKARTA. PKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 89-93.

² Aisyah, Z. (2019). Analisis hukum Islam terhadap mekanisme kredit online menurut pandangan Ahmad Zahro (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel).

Pinjam-meminjam pada ajaran Islam tentunya ada syarat-syarat tertentu, sebagaimana kita sering menyebutnya dengan ekonomi syariah. Ekonomi syariah yaitu, segala kegiatan yang berhubungan dengan ekonomi, baik transaksi jual beli, pinjam-meminjam dan lain-lain harus berpedoman pada kitab Al-Qur'an dan As-sunah.³

Saat ini sering adanya perkembangan teknologi yang pesat segala aktivitas bisa dilakukan secara online atau jarak jauh.⁴ Seperti halnya dalam pinjam-meminjam, pada era ini pinjam-meminjam dilakukan melalui aplikasi online tanpa harus bertatap muka langsung antara peminjam dan yang memberikan pinjaman. Karena, sudah banyak aplikasi-aplikasi pinjaman online yang bermunculan yang mudah diakses melalui smartphone.⁵⁶

Namun, masih banyak umat Islam yang belum mengetahui tentang pandangan Islam terhadap pinjaman online tersebut. Sebagian besar orang yang meminjam melalui aplikasi pinjaman online tidak mengetahui apa saja prinsip-prinsip pinjam-meminjam secara online, dan ada juga yang belum mengerti tata cara melakukan pinjam-meminjam yang sesuai dengan ajaran ataupun syariat Islam.⁷ Oleh karena itu, tujuan dibuatnya artikel ini yaitu untuk mengetahui pandangan Islam terhadap pinjaman online, untuk mengetahui prinsip-prinsip pinjaman online, untuk mengetahui ada atau tidaknya riba dalam pinjam online, dan untuk mengetahui nilai kebermanfaatan ripod sebagai media informasi masyarakat mengenai pandangan prespektif islam mengenai pinjaman online (pinjol).⁸

METODE PENELITIAN

Model yang digunakan pada penelitian ini ialah Design and Development (D&D) atau yang biasa disebut desain dan pengembangan produk. Pada penelitian ini, peneliti senantiasa membuat rancangan desain produk yang akan dibuat yang disesuaikan dengan judul atau tujuannya. Selain itu juga perlu mengembangkan dan mengevaluasi produk. Untuk lebih jelasnya, model penelitian D&D memiliki beberapa runtutan tahapan yang perlu dilakukan.

Menurut para ahli ada macam-macam tahapan yang pada model D&D ini. Sedangkan menurut Peffers, dkk pada penelitian model D&D memiliki enam tahapan yang perlu dilakukan, diantaranya ialah:

³ Islam, P. P. (2011). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

⁴ Sutabri, T. (2012). *Konsep sistem informasi*. Penerbit Andi.

⁵ Thoha, A. B. (2022). Pinjaman Online Dalam Tinjauan Hukum Islam. *Fahma*, 20(1), 80-94.

⁶ Mayangsari, D., & Tiara, D. R. (2019). Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial. *Jurnal Golden Age*, 3(02), 126-135.

⁷ Budiantoro, R. A., Sasmita, R. N., & Widiastuti, T. (2018). Sistem Ekonomi (Islam) dan Pelarangan Riba dalam Perspektif Historis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(01), 1-13.

⁸ Elsa, A. E. F. (2021). Dilema Pinjaman Online di Indonesia: Tinjauan Sosiologi Hukum dan Hukum Syariah. *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum*, 19(2), 109-119.

1. Identifikasi Masalah : (*Identify the problem*)

Identifikasi masalah adalah tahap awalan peneliti untuk mengetahui masalah apa yang marak terjadi dan nantinya dapat dicarikan solusinya. Dengan adanya atau dibuatnya produk oleh peneliti tersebut. Dengan begini,peneliti akan mengkaji masalah masyarakat terlebih dahulu.

2. Mendeskripsikan Tujuan (*Describe the objectives*)

Setelah mengetahui masalah yang ada,pada tahap ini peneliti harus mampu merumuskan dan mendeskripsikan tujuan dari pembuatan produk tersebut. Agar kedepannya dalam evaluasi produk,dapat mengetahui apakah tujuan produk tersebut telah tercapai atau belum. Pada penelitian ini,peneliti membuat dan mengembangkan produk RiPod,yang bertujuan untuk sumber informasi masyarakata terkait Pinjaman Online.

3. Desain Dan Pengembangan Produk (*Design & develop the artifact*)

RiPod (Ruang Informasi Podcast) merupakan produk Podcast atau yang sering dikenal radio elektronik masa kini. Yang berisi materi yang sesuai dengan judul penelitian yang akan dibuat. Materi ini dikemas dengan gaya bicara khusus agar para pendengar tidak jenuh.

4. Uji Coba Produk (*Test the artifact*)

Uji coba adalah tahap dimana telah selesainya produk RiPod ini dibuat. Uji coba ini, dapat dilakukan kepada subjek penelitian yaitu masyarakat umum dan kepada ahli produk (seperti dosen,Podcaster). Pada uji coba ini, akan mendapatkan data penilaian terhadap produk yang telah dibuat. Dengan adanya penilaian ini,akan mempermudah tahapan evaluasi.

5. Evaluasi Hasil Ujicoba (*Evaluate testing result*)

Tahapan evaluasi adalah tahapan memperbaiki atau mengubah kekurangan produk bila ternyata dirasa kurang. Tahapan ini akan didasarkan pada penilaian ahli dan masyarakat mengenai produk yang telah diuji cobakan. Setelah tahapan evaluasi selesai,maka produk dapat disebarluaskan atau dikomunikasikan kepada masyarakat yang lebih luas. Dan masyarakat mampu mengakses dengan mudah produk yang telah dibuat.

Subjek dan Teknik Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan masyarakat umum dan ahli produk (dosen UPI Kampus Sumedang). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan menggunakan metode kuesioner. Kuisisioner ini melalui media online berupa google formulir. Yang disebarakan kepada masyarakat umum untuk memperoleh data atau informasi subjek penelitian terhadap produk yang akan dibuat dan penilaian produk. Yang berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai permasalahan yang diangkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa pemanfaatan media RiPod sebagai sumber informasi masyarakat mengenai pandangan ekonomi islam terhadap Pinjol telah dapat dimanfaatkan dengan baik dan dirasa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Masyarakat atau subjek penelitian, rata-rata merespon baik terhadap adanya RiPod sebagai media informasi yang dapat membantu masyarakat memahami Pinjol (Pinjaman Online). Sebab dari penelitian yang telah kami lakukan, kebanyakan masyarakat daerah Sumedang sering mengakses podcast pada laman atau aplikasi spotify. Produk RiPod (Ruang Informasi Podcast) ini dibuat dengan desain yang sederhana namun bermakna, yang terdiri dari 3 episode. Episode satu berisi tentang “Sistem Pinjam Meminjam”. Episode dua mengenai “Pinjaman Online”, dan episode terakhir atau tiga menjelaskan mengenai “Tips Sebelum Melakukan Pinjaman Online”. Dengan adanya RiPod ini, diharapkan juga dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang biasa muncul akibat ketidaktahuan masyarakat terhadap Pinjol. Misalnya seperti kasus orang yang tertipu dengan mengikuti Pijol, dan masih banyak kasus yang lain. Karena dari hasil survey yang dilakukan melalui google formulir, ternyata kebanyakan masyarakat belum mengerti dan memahami tentang sistem pinjaman online. Masyarakat juga belum begitu tahu mengenai hukum pinjol yang sesuai dengan sistem ekonomi islam (ekonomi syariat islam). Produk RiPod ini dirasa cocok untuk dikembangkan, karena dari survey yang kami buat banyak masyarakat yang juga sering mendengarkan musik atau podcast pada laman Spotify. Tentu, hal ini menjadi point plus bagi kelompok kami untuk mengembangkan produk RiPod.

Setelah RiPod diuji cobakan kepada masyarakat, ada berbagai respon penilaian yang kami dapat dari kurang lebih 33 responden. Dengan interval penilaian sebagai berikut :

- 1 berarti : Sangat Kurang
- 2 berarti : Kurang
- 3 berarti : Cukup
- 4 berarti : Baik
- 5 berarti : Sangat baik

Tabel 1
Penilaian Masyarakat Terhadap Produk RiPod

Uraiaan	Nilai Produk				
	1	2	3	4	5
Desain podcast atau produk yang telah dibuat	0	0	3	12	18
Kesesuaian tema dengan materi yang dibawakan dalam produk	0	0	2	13	18
Tingkat kemenarikan produk	0	1	4	9	19
Cara penyampaian materi (segi intonasi,kejelasan pelafalan,volume)	0	4	7	12	10
Kualitas produk RiPod	0	1	5	10	17
Tingkat kebermanfaatan produk sebagai sumber informasi	0	0	3	9	21
Jumlah	0	6	24	65	103

Tabel 2
Penilaian Ahli Terhadap Produk RiPod

Uraiaan	Nilai Produk				
	1	2	3	4	5
Desain podcast atau produk yang telah dibuat	0	0	0	1	0
Kesesuaian tema dengan materi yang dibawakan dalam produk	0	0	0	1	0
Tingkat kemenarikan produk	0	0	0	1	0
Cara penyampaian materi (segi intonasi,kejelasan pelafalan,volume)	0	0	0	1	0
Kualitas produk RiPod	0	0	0	1	0
Tingkat kebermanfaatan produk sebagai sumber informasi	0	0	0	0	1

Keterangan :

Nama Ahli = Ibu Cucun Sunaengsih ,S.Pd., M.Pd. (Dosen UPI Kampus Sumedang)

PEMBAHASAN

Dari data penilaian produk yang diperoleh pada tabel 1 dan 2 dibuat dengan tujuan uji coba kelayakan produk yang telah dibuat. Selain itu, hal ini dilakukan untuk bahan evaluasi atau perbaikan terhadap produk yang telah diuji cobakan. Jika ada saran-saran dari para responden, tentu dapat menjadi bahan evaluasi bagi para peneliti untuk memperbaiki produknya menjadi lebih baik lagi. Dari tabel 1 dapat diartikan jika, desain podcast atau produk yang telah dibuat sudah sangat baik. Kesesuaian tema dengan materi yang dibawakan dalam produk juga sudah baik, artinya sudah sesuai dengan tema yang ditentukan. Jadi materi yang disampaikan sudah betul. Jika dilihat dari tingkat kemenarikan produk, kebanyakan masyarakat menilai sudah sangat baik. Karena pemilihan media yang tepat, sebab kebanyakan masyarakat juga menggunakan aplikasi web tersebut untuk mendengarkan musik dan juga podcast. Kemudian jika dilihat dari segi cara penyampaian materi (segi intonasi, kejelasan pelafalan, volume) menurut penilaian masyarakat baik.

Namun juga masih ada beberapa masyarakat yang merasa kurang. Karena dirasa intonasinya kurang jelas dan suara narasumber cenderung kalah dengan backgroundnya. Dari segi kualitas produk RiPod, kebanyakan masyarakat merasa sudah sangat baik. Dan yang terakhir dari segi kebermanfaatan produk sebagai sumber informasi, masyarakat menilai jika produk ini sudah sesuai dengan tujuannya untuk sumber informasi. Dan dari keseluruhan penilaian masyarakat dapat dirata-rata jika produk tersebut sudah baik. Sedangkan dari penilaian ahli dapat dilihat di tabel 2, bahwa rata-rata penilaian produk Ripod sudah baik dan sesuai.

KESIMPULAN

Pinjol (Pinjaman Online) adalah suatu fenomena yang sedang marak diperbincangkan belakangan ini. Banyak masyarakat yang memperbincangkan, baik karena kemudahannya, dampak negatifnya atau hal lainnya. Tetapi, faktanya kebanyakan masyarakat kurang memahami tentang sistem Pinjol itu sendiri yang sesuai dengan ekonomi Islam. Dengan adanya keluhan tersebut, kami peneliti membuat suatu Produk untuk masyarakat yang dapat menambah informasi atau sumber informasi tentang Pinjol (Pinjaman Online). Dengan ini masyarakat diharapkan tahu apakah pinjol benar-benar aman dan apakah sudah sesuai dengan syariat Islam dan juga dapat mengatasi dampak negatif pinjol tentunya. Dari data penelitian uji coba produk RiPod (Ruang Informasi Podcast) ini didapatkan data jika masyarakat merasa terbantu dengan adanya produk ini. Karena produk ini dapat menjadi sumber informasi yang mudah untuk diakses kapan saja dan dapat didengar kapan saja. Ini salah satu solusi bagi masyarakat yang cenderung kurang suka membaca informasi. Dengan podcast ini diharapkan terus mampu memberikan informasi

positif yang bermanfaat bagi masyarakat.

REFERENSI

- Aisyah, Z. (2019). Analisis Hukum Islam Terhadap Mekanisme Kredit Online Menurut Pandangan Ahmad Zahro (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Ampel).
- Islam, P. P. (2011). Ekonomi Islam. Jakarta: Rajawali Pers.
- Thoha, A. B. (2022). Pinjaman Online Dalam Tinjauan Hukum Islam. *Fahma*, 20(1), 80-94.
- Elsa, A. E. F. (2021). Dilema Pinjaman Online Di Indonesia: Tinjauan Sosiologi Hukum Dan Hukum Syariah. *Diktum: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 19(2), 109-119.
- Widjaja, G. (2022). Pemahaman Konsumen Tentang Pinjaman Online (Pinjol) Di Jakarta. *Pkm: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 89-93.
- Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Penerbit Andi.
- Budiantoro, R. A., Sasmita, R. N., & Widiastuti, T. (2018). Sistem Ekonomi (Islam) Dan Pelarangan Riba Dalam Perspektif Historis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(01), 1-13.
- Ammatulloh, M. I., Permana, N., Firmansya, R., Sha'adah, L. N., Izzatunnis, Z. I., & Muthaqqin, D. I. (2021). Civics Caring Apps: Media Pembelajaran M-Learning Berbasis Android Untuk Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(8), 1408-1419.
- Mayangsari, D., & Tiara, D. R. (2019). Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial. *Jurnal Golden Age*, 3(02), 126-135.
- Fuadi, F., Sudarmanto, E., Nainggolan, B., Martina, S., Rozaini, N., Ningrum, N. P., ... & Hendrawati, E. (2021). *Ekonomi Syariah*. Yayasan Kita Menulis.